

STRATEGI MENINGKATKAN JIWA WIRUSAHA BAGI MAHASISWA DI PERGURUAN TINGGI

NURHASANAH¹, RESKA MAYEFIS²

Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang^{1,2}
nurhasanah19@unp.ac.id¹, reskamayefis94@gmail.com²

Abstract: *Students' interest in entrepreneurship still faces various challenges, such as lack of understanding, limited access to capital, and fear of the risk of failure. This requires the role of universities in producing graduates who have an entrepreneurial spirit. The purpose of writing this article is to analyze strategies for increasing the entrepreneurial spirit of students in higher education using the literature study method. The research results show that strategies to increase the entrepreneurial spirit among university students can be carried out through various integrated approaches. This strategy includes formal education, entrepreneurship training, practice-based programs, and collaboration with the industrial sector, which are strategic steps that can be implemented to foster students' entrepreneurial spirit. These things complement each other to build students' entrepreneurial spirit. Formal education provides a theoretical foundation, while practice-based training and programs strengthen students' skills and experience. Involvement in the business world ensures that students understand the realities of business and the challenges they will face. However, there are challenges that need to be overcome, such as a lack of access to capital and the lingering fear of failure. Therefore, universities need to develop a more inclusive entrepreneurial ecosystem and provide supporting facilities, such as business incubators and funding programs. Through a structured strategy, it is hoped that students will not only have the interest but also the courage to start and develop a business. This is in line with the university's goal of producing a young generation who is creative, innovative and globally competitive.*

Keywords: *Strategy, Improving, Entrepreneurial Spirit*

Abstrak: Minat mahasiswa terhadap kewirausahaan masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya pemahaman, terbatasnya akses modal, hingga ketakutan akan risiko kegagalan. Hal ini membutuhkan peran perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa entrepreneururship. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk menganalisis strategi meningkatkan jiwa wirausaha bagi mahasiswadi Perguruan Tinggi dengan menggunakan metode studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi untuk meningkatkan jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa perguruan tinggi dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan yang terintegrasi. Strategi tersebut meliputi pendidikan formal, pelatihan kewirausahaan, program berbasis praktik, dan kolaborasi dengan sektor industri merupakan langkah-langkah strategis yang dapat diterapkan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa. Hal tersebut saling melengkapi untuk membangun jiwa wirausaha mahasiswa. Pendidikan formal memberikan landasan teori, sementara pelatihan dan program berbasis praktik memperkuat keterampilan dan pengalaman mahasiswa. Keterlibatan dunia usaha memastikan bahwa mahasiswa memahami realitas bisnis dan tantangan yang akan dihadapi. Namun, terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti kurangnya akses modal dan masih adanya ketakutan akan kegagalan. Maka dari itu, perguruan tinggi perlu mengembangkan ekosistem kewirausahaan yang lebih inklusif dan menyediakan fasilitas pendukung, seperti inkubator bisnis dan program pendanaan. Melalui strategi secara yang terstruktur, diharapkan mahasiswa tidak hanya memiliki minat tetapi juga keberanian untuk memulai dan mengembangkan usaha.

Kata Kunci: Strategi, Meningkatkan, Jiwa Wirausaha.

A. Pendahuluan

Pada era globalisasi yang semakin maju, kompetisi dalam dunia kerja menjadi semakin ketat. Perubahan pergeseran ekonomi menuntut generasi muda, khususnya mahasiswa untuk memiliki keunggulan kompetitif yang tidak hanya berbasis akademik, namun juga keterampilan praktis, termasuk kemampuan berwirausaha. Jiwa kewirausahaan menjadi salah satu faktor kunci dalam menciptakan inovasi, meningkatkan produktivitas, serta mengatasi tantangan ketenagakerjaan seperti tingginya angka pengangguran lulusan perguruan tinggi.

Kewirausahaan adalah proses sistematis untuk menciptakan sesuatu yang baru, yang bernilai, dengan cara memperhitungkan risiko dan peluang[1]. Oleh karena itu, penumbuhan jiwa wirausaha pada mahasiswa menjadi prioritas penting dalam upaya menciptakan lulusan yang mandiri dan mampu berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Pada kenyataannya, minat mahasiswa terhadap kewirausahaan masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya pemahaman, terbatasnya akses modal, hingga ketakutan akan risiko kegagalan. Mereka lebih memilih bekerja di perusahaan swasta atau instansi pemerintahan dengan berbagai macam alasan, misalnya tidak punya modal besar, takut gagal dan tidak akan mendapatkan profit. Hal ini membutuhkan peran perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa *entrepreneurship*[2].

Salah satu tantangan Perguruan tinggi adalah tidak saja menghasilkan lulusan sarjana yang memiliki kompetensi secara akademik namun juga menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan *soft skills*. Salah satunya adalah jiwa pengusaha atau *entrepreneurship*. Perguruan tinggi juga harus dapat merubah pola pikir mahasiswa dari pencari kerja (*job seeker*) menjadi menciptakan lapangan kerja (*job creator*)[3]. Berbagai permasalahan terjadi dalam menjadikan mahasiswa untuk menjadi wirausahawan. Persepsi lingkungan sosial yang menyatakan bahwa PNS adalah strata pekerjaan tertinggi yang mempunyai resiko yang rendah, sehingga para lulusan perguruan tinggi mempunyai mindseat setelah lulus harus menjadi PNS.

Strategi yang efektif dari berbagai pihak diperlukan, termasuk lembaga pendidikan, pemerintah, dan sektor industri. Strategi tersebut mencakup pendekatan edukatif, pendampingan, penyediaan fasilitas, dan penciptaan ekosistem kewirausahaan yang kondusif. Menurut penelitian, program pelatihan kewirausahaan yang terintegrasi dalam kurikulum dapat secara signifikan meningkatkan minat dan kesiapan mahasiswa dalam memulai usaha[4]. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan tinggi untuk mengembangkan kebijakan dan program yang mendukung pertumbuhan jiwa kewirausahaan mahasiswa sebagai bentuk investasi jangka panjang bagi pembangunan bangsa.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur sebagai pendekatan utama untuk mengkaji strategi penumbuhan minat jiwa wirausaha bagi mahasiswa di Perguruan Tinggi. Studi literatur merupakan metode penelitian yang mengandalkan pengumpulan dan analisis berbagai sumber ilmiah yang relevan, seperti jurnal, buku, artikel ilmiah, laporan penelitian, dan dokumen resmi. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang konsep, teori, serta temuan-temuan sebelumnya terkait dengan topik penelitian.

C. Hasil dan Pembahasan

Strategi untuk meningkatkan jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa perguruan tinggi dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan yang terintegrasi. Berdasarkan studi literatur, pendidikan formal, pelatihan kewirausahaan, program berbasis praktik, dan kolaborasi

dengan sektor industri merupakan langkah-langkah strategis yang dapat diterapkan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa.

No	Penulis	Judul	Hasil
1.	Aston Pakpahan Suprayitno (2024)	Analisis Strategi Peningkatan Jiwa Kewirausahaan Bagi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Palangka Raya)	Pendidikan Formal dan Seminar Kewirausahaan: Penelitian yang dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya menunjukkan bahwa strategi peningkatan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa dilakukan melalui pendidikan formal, seminar kewirausahaan, magang kewirausahaan, serta memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk membuka usaha[5]. Kolaborasi dengan Dunia Usaha: Penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya juga menekankan pentingnya kerjasama dengan dunia usaha sebagai faktor pendukung dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan mahasiswa. Kolaborasi ini memberikan mahasiswa pengalaman praktis dan wawasan industri yang relevan[6].
2.	Supami Wahyu Setiyowati dkk (2022)	Menumbuhkan jiwa entrepreneurship mahasiswa di perguruan tinggi	Program KKN Tematik Kewirausahaan: Studi di Universitas Kanjuruhan Malang mengungkapkan bahwa program Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik kewirausahaan dapat menumbuhkan jiwa entrepreneurship mahasiswa. Melalui program ini, mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu kewirausahaan secara langsung di masyarakat, sehingga meningkatkan kreativitas dan inovasi mereka[7].
3.	Restia Christianty dkk (2024)	Membangun jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa fakultas teknik universitas pattimura	Pelatihan Kewirausahaan: Penelitian yang dipublikasikan dalam <i>Community Development Journal</i> menemukan bahwa pelatihan kewirausahaan yang melibatkan presentasi dan diskusi efektif dalam menumbuhkan minat dan semangat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Peserta pelatihan melaporkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya berwirausaha[8].
4.	Sofia Wijayanti Rahaded (2023)	Implementasi Pendidikan dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan di Perguruan Tinggi) Studi pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Non-Muhammadiyah	Implementasi Pendidikan Kewirausahaan: Studi yang diterbitkan dalam jurnal <i>Lentera Ilmu Akuntansi dan Bisnis</i> menyoroti bahwa implementasi pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi berperan signifikan dalam menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa. Strategi yang digunakan meliputi pengembangan kurikulum yang relevan dan penyediaan fasilitas pendukung[9].
5.	Dainuri (2019)	Kontribusi pendidikan entrepreneurship: suatu upaya konstruktif menumbuhkan jiwa wirausaha pada mahasiswa.	Pendidikan Entrepreneurship merupakan salah satu bentuk aplikasi kepedulian dunia pendidikan terhadap kemajuan bangsanya. Di dalam pendidikan kewirausahaan diperlihatkan di antaranya adalah nilai dan bentuk kerja untuk mencapai kesuksesan. Pendidikan kewirausahaan adalah pertolongan untuk membelajarkan manusia sehingga mereka memiliki kekuatan pribadi yang dinamis dan kreatif sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang berdasarkan Pancasila.

			Menumbuhkan jiwa kewirausahaan merupakan salah satu hal yang penting menjadi kesempatan kerja, pendapatan dan kesejahteraan bagi setiap orang/individu[10].
6.	Anita Novialumi (2018)	Strategi perguruan tinggi dalam meningkatkan jiwa Kewirausahaan pada mahasiswa stmik mitra karya bekasi	Strategi perguruan tinggi dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa STMIK Mitra Karya Bekasi diperoleh data dari para informan ada beberapa strategi yang digunakan. Strategi tersebut meliputi: kuliah kewirausahaan, KKN-usaha, magang kewirausahaan, dan program kreatif mahasiswa. Dalam melaksanakan strategi tersebut pastinya di dalamnya terdapat beberapa kendala dalam prosesnya. Kendala-kendala tersebut adalah jiwa kewirausahaan yang lemah, kurangnya tanggung jawab para mahasiswa dalam tugas yang diberikan, kurang pemantauan, dan yang paling utama adalah masalah dana[11].
7.	Devina Febryani P.W (2023)	Strategi Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa di Kota Depok	Strategi Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa di Kota Depok dilakukan dengan cara mengembangkan minat Mahasiswa melalui pelatihan serta mata kuliah kewirausahaan di Perguruan Tinggi masing-masing serta melalui pemberdayaan masyarakat Kota Depok. Pengembangan Minat Mahasiswa dalam memajukan kewirausahaan di Kota Depok melalui pelatihan serta mata kuliah wirausaha di Perguruan Tinggi efektif membangun jiwa kewirausahaan pada mahasiswa yang kompetitif[12].
8.	Mohamad Ardiansyah (2019)	Peranan inkubator bisnis dalam menumbuhkan Jiwa kewirausahaan mahasiswa Akademi komunitas negeri putra sang fajar Blitar	Hasil penelitian menunjukkan kegiatan Inkubator Bisnis dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan adalah pelatihan dan pembinaan serta pembentukan unit bisnis. Dalam usaha menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar beberapa cara sudah dilakukan. Dalam menjalankan kegiatannya, inkubator bisnis di kampus Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar tak lepas dari kendala yang berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal[13].
9.	Muniarty(2023)	Menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa peserta pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru (PKKMB) sekolah tinggi ilmu administrasi satya negara palembang	Hasil pengabdian menunjukkan bahwa peserta PKKMB mengetahui peluang bisnis, pandai berkomunikasi, dan percaya diri dalam mempromosikan produknya selama bazar. Maka dari itu sangat diperlukan bagi mahasiswa agar lebih sering mengikuti pelatihan-pelatihan yang mendukung mengembangkan kemampuan softskill dan pengetahuan mahasiswa. Sebaiknya dalam memberikan pembelajaran kepada mahasiswanya dengan menerapkan pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang bervariasi. Untuk selanjutnya kepada pihak perguruan tinggi untuk memfasilitasi kegiatan pelatihan-pelatihan serupa dalam rangka meningkatkan kompetensi-kompetensi mahasiswalainya[14].
10.	Pamungkas (2023)	Meningkatkan jiwa wirausaha mahasiswa melalui	Program ini berjalan selama empat bulan yang meliputi berbagai rangkaian kegiatan mulai dari workshop wirausaha

		Program mbkm wirausaha merdeka universitas Muhammadiyah surakarta	bersama para pengusaha yang sudah berpengalaman di bidang wirausaha, kegiatan magang UKM untuk membantu akselerasi mahasiswa dalam belajar mengenai berjalannya sebuah bisnis, kegiatan pitching dan pembuatan prototype atau produk inovasi dari mahasiswa dan yang terakhir adalah kegiatan pemasaran dari masing masing produk mahasiswa kepada masyarakat. Adapun hasil kegiatan ini sangat sesuai dengan yang diharapkan yaitu pada kegiatan yang dilaksanakan dapat membantu Wirausaha Mahasiswa yang secara aktif melalui bantuan pendanaan dan Dosen Pembimbing lapangan guna membantu peningkatan jiwa wirausaha Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta [15].
--	--	---	--

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa strategi untuk meningkatkan jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa perguruan tinggi dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan yang terintegrasi. Berdasarkan studi literatur, pendidikan formal, pelatihan kewirausahaan, program berbasis praktik, dan kolaborasi dengan sektor industri merupakan langkah-langkah strategis yang dapat diterapkan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa. Strategi-strategi yang disebutkan di atas saling melengkapi dalam membangun jiwa wirausaha mahasiswa. Pendidikan formal memberikan landasan teori, sementara pelatihan dan program berbasis praktik memperkuat keterampilan dan pengalaman mahasiswa. Keterlibatan dunia usaha memastikan bahwa mahasiswa memahami realitas bisnis dan tantangan yang akan dihadapi. Namun, terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti kurangnya akses modal dan masih adanya ketakutan akan kegagalan. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu mengembangkan ekosistem kewirausahaan yang lebih inklusif dan menyediakan fasilitas pendukung, seperti inkubator bisnis dan program pendanaan. Dengan menerapkan strategi ini secara terstruktur, diharapkan mahasiswa tidak hanya memiliki minat tetapi juga keberanian untuk memulai dan mengembangkan usaha. Hal ini sejalan dengan tujuan perguruan tinggi dalam mencetak generasi muda yang kreatif, inovatif, dan berdaya saing global.

Daftar Pustaka

- Peter F. Drucker, *Innovation and Entrepreneurship: Practice and Principles*. Harper & Row, 1985.
- Y. A. Nuraeni, "Peran Pendidikan dalam Pembentukan Jiwa Wirausaha," *J. Ilmu Pendidik.*, vol. 1, no. 2, pp. 38–53, 2022.
- Hamdan, "Peran Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Daya Saing Mahasiswa dalam Memasuki Dunia Kerja," *J. Pendidik. dan Kewirausahaan*, vol. 12, no. 2, pp. 734–749, 2024.
- O. Fatoki, "The entrepreneurial intention of undergraduate students in South Africa: The influences of entrepreneurship education and previous work experience," *Mediterr. J. Soc. Sci.*, vol. 5, no. 7, pp. 294–299, 2014, doi: 10.5901/mjss.2014.v5n7p294.
- N. Ratu, Liliany Purnama; Purwandari, Ence. Iskandar, Erwan; Saleh, Muhammad; Hamidah, "Peran Pembelajaran Kewirausahaan dalam Menumbuhkan," *Jurkami*, vol. 9, no. 2, p. 4, 2024.
- A. Pakpahan and S. Suprayitno, "Analisis Strategi Peningkatan Jiwa Kewirausahaan Bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka

- Raya),” *Anterior J.*, vol. 23, no. 2, pp. 71–77, 2024, doi: 10.33084/anterior.v23i2.6429.
- S. W. Setiyowati, M. F. Irianto, and I. Tyasari, “Menumbuhkan jiwa entrepreneurship mahasiswa di perguruan tinggi,” *Manag. Bus. Rev.*, vol. 6, no. 1, p. 113-126, 2022.
- R. Christianty, T. C. Leasiwal, Z. Latuconsina, N. Maghfirah, and M. Faisal, “Membangun jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa fakultas teknik univesitas pattimura,” *Communnity Dev. J.*, vol. 5, no. 2, pp. 3838–3842, 2024.
- S. W. Rahaded, “(Implementasi Pendidikan dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan di Perguruan Tinggi) Studi pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Non-Muhammadiyah,” *Liabilities (Jurnal Pendidik. Akuntansi)*, vol. 6, no. 1, pp. 51–60, 2023, doi: 10.30596/liabilities.v6i1.13334.
- D. Dainuri, “Kontribusi Pendidikan Entrepreneurship: Suatu Upaya Konstruktif Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Pada Mahasiswa,” *J. Sharia Econ.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–13, 2019, doi: 10.35896/jse.v1i1.54.
- A. Novialumi, “Strategi Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Pada Mahasiswa STMIK Mitra Karya Bekasi,” *PARAMETER*, vol. 3, no. 2, pp. 1–14, 2018.
- Devina febryani and E. Permana, “Strategi Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa di Kota Depok,” *Dedik. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 191–199, 2023, doi: 10.53276/dedikasi.v2i1.36.
- M. Ardiansyah, N. Latifah, and A. Widayani, “Peranan Inkubator Bisnis dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar,” *VOCATECH Vocat. Educ. Technol. J.*, vol. 1, no. 1, 2019, doi: 10.38038/vocatech.v1i0.11.
- Muniarty, Puji Nurhayati, Intisari Haryati, Jaenab, A. Pratiwi, and N. Nurulrahmatiah, “Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa Peserta Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Satya Negara Palembang,” *J. Pengabd. Masy. Tapis Berseri*, vol. 2, no. 1, pp. 61–67, 2023, doi: 10.36448/jpmtb.v2i1.42.
- U. A. Pamungkas, “Meningkatkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa Melalui Program MBKM Wirausaha Merdeka Universitas Muhammadiyah Surakarta,” *Dr. Diss. Univ. Muhammadiyah Surakarta*, vol. VIII, no. I, pp. 1–19, 2023.